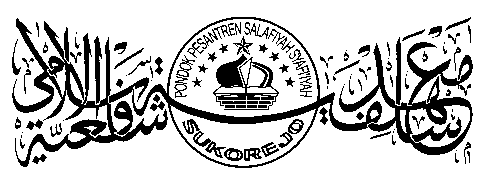
****

**PROFIL LEMBAGA JAM’IYYATUL QURRO’ WAL KHUTTOTIN DAN QIRO’ATUNA PUTRA**

**PONDOK PESANTREN SALAFIYAH SYAFI’IYAH SUKOREJO BANYUPUTIH SITUBONDO JAWA TIMUR**

**TAHUN PELAJARAN 2017 / 2018**

*JL. KHR. SYAMSUL ARIFIN PO.BOK 2 Telp. (0338)452666 Fax 452707 Kp. 68374 Sal-Syaf sukorejo*

1. **Identitas Lengkap Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna Putra**

Nama Lembaga : Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna Putra

Status Lembaga : Non Formal

Alamat Lembaga : Sukorejo Banyuputih Situbondo

Jalan : Jl. KHR. As’ad Syamsul Arifin Sukorejo Banyuputih Situbondo

Desa : Sumberejo

Kecamatan : Banyuputih

Kabupaten / Kota : Situbondo

Provinsi : Jawa Timur

Kode Pos : 68374

Telpon/Fax : 0338 452666 (Hunting)

Nama Kepala Lembaga/kasubag : Hasana, S. HI

Handphone Kasubag. : 082-338-013-355

Tahun Berdiri Lembaga JQ : 1960

Tahun Berdiri Lembaga Qiro’atuna : 1992

Tahun Berdiri Lembaga JK : 2000

Kitab Metode Qiro’atuna : Manhalul Qur’an

Penyelenggaraan : Malam Hari

1. **Visi Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna Putra**

*“Mencetak Insan yang Qur’ani”*

1. **Misi Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna Putra**

*“Memberdayakan Insan yang Fashih dalam Membaca Al Qur’an, Berakhlakul Karimah, Beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT.”*

**SEKILAS TENTANG JQK & QIRO’ATUNA**

1. **PENDAHULUAN**

**Pengantar**

**Berbicara tentang lembaga Jam’iyyatul Qurro’**

Lembaga ini merupakan lembaga Non Formal yang dapat dikatakan Lembaga tertua di Pondok Pesantren Salafiyah Syafi’iyah Sukorejo yang didirikan oleh Almarhum Almaghfurlah KHR. As’ad Syamsul Arifin pada tahun 1960 di bawah pimpinan Ust. H. Hasyim Asy’ari yang merupakan putra daerah Situbondo sampai tahun 1972, kemudian digantikan kepada Ust. Abdusshomad dari Bondowoso pada tahun 1972-1980, pada tahun 1980-1985 dijabat oleh KH. Husaini Hafidh dari Banyuwangi, dan pada tahun 1985-1989 dijabat oleh Ust. Nur Hadi dari Jember, pada tahun 1993-1998 dalam kepemimpinan Ust. H. Abd, Mu’in Luthfi, pada tahun 1993-1998 dalam kepemimpinan Ust. H. Zainuddin Adna, pada tahun 1998-2008 dipimpin oleh Ust. Umar Hasan, M. PdI. Dan pada tahun 2008 sampai sekarang dalam kepemimpinan Hasana Salim, S. HI.

Seiring dengan perkembangan Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ pada tahun 1992, maka dibentuklah Lembaga Qiro’atuna dengan metode Al-Barqi, sehingga pada tahun 1999 merubah metode dari metode Al-Barqi menjadi metode Qiro’ati, pada tahun 2012 atas Inisiatif serta perintah dari Pengasuh KHR. Ach. Azaim Ibrahimy dengan Bahasa Masak Pesantren sebesar ini tidak bisa membuat metode sendiri...? sehingga pengurus berupaya untuk mewujudkan keinginan Sang Guru lalu dapat dirampungkan Metode baru yaitu metode MANHALLUL QUR’AN pada tahun 2014. Akan tetapi tidak berhenti pada Lembaga Qiro’atuna saja, pada tahun 2000 dibentuklah Lembaga baru yang khusus menangani Khat Al-Qur’an yang beri nama Jam’iyyatul Khuttotin, lembaga ini merupakan lembaga yang pesat perkembangannya walaupun termasuk katagori lembaga termuda sehingga Wakil Pengasuh Bidang Ilmiyah menyebut dengan sebutan BAYI RAKSASA, karena usianya relatif muda akan tapi langsung lari, karena inilah disebut dengan Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin

Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna merupakan tiga komponen lembaga pendidikan yang bergerak dalam menangani Kegiatan Belajar Mengajar Baca tulis Al-Qur’an secara berkesinambungan yang integral dalam kehidupan manusia dan dapat pula bermakna sebagai investasi dalam kehidupan duniawi dan ukhrowi, sehingga pencapaian tersebut tidak terlepas dari suatu proses yang sistematis dan berorientasi pada terwujudnya manusia yang berakhlaq, beriman dan bertaqwa.

Hal ini dapat direalisasikan dengan adanya pengamalan Al-Qur’an secara hakiki dengan mengimplementasikan ajaran Al-Qur’an dalam kehidupan sehari-hari, Al-Qur’an tidak sekedar dibaca atau dilagukan saja, tetapi perlu diamalkan sehingga menjadi penuntun dan petunjuk dalam kehidupan manusia sehari-hari, baik dalam rumah tangga, kehidupan masyarakat maupun dalam skala kehidupan yang lebih luas, sehingga Al-Qur’an betul-betul dapat dirasakan sebagai cahaya penerang yang terwujud dalam perilaku dan akhlaq yang mulia sebagai rahmatan Li al-aalamiin (rahmat kepada sekalian alam).

Pendidikan Al-Qur’an walaupun termasuk katagori Pendidikan Non Formal pada hakikatnya bersifat sentral dalam mencetak akhlaq manusia. Dengan demikian, penyelenggaraan pendidikan Al-Qur’an di Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna Sukorejo dilaksanakan dengan sistem dan metodologi yang sistemik sehingga mampu menjamin peningkatan kuwalitas bacaan Al-Qur’an secara baik dan benar.

1. **REALITAS KELEMBAGAAN**

**Lembaga Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna**

1. **Lembaga Qiro’atuna**
2. Program terlaksana

* KBM Semester ganjil dan genap
* Mengajuan permohonan guru baru
* Melaksanakan Uji kenaikan jilid satu tahun dua kali
* Mengadaka Ujian Akselerasi bagi siswa yang memiliki kemampuan khusus
* Melaksanakan Haflah Qiro’atuna satu tahun dua kali
* Melaksanakan Bimbingan metodologi Manhallul Qur’an setiap malam senin dengan Pembina Ustadz H. Abd. Mu’in Luthfi, S. HI.

1. **Jam’iyatul Qurro’ wal Khuttotin**
2. Program terlaksana

* Mengadakan Pembinaan Tahsinul Qiro’ah umum setiap malam jum’at dan selasa di Aula
* Mengadakan Musabaqah Tilawatil Qur’an (MTQ) dan Musabaqah Khattil Qur’an (MKQ) pra Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan Imtihan
* Mengadakan Haflah Lailatul Qiroa’ah Pra Haul Majemuk bersama Pengasuh dan Alumni Jam’iyatul Qurro’
* Pembinaan Khat rutin setiap malam sabtu dan senin
* Mengadakan Pembinaan Hiasan Mushaf setiap malam jum’at
* Mengadakan Pemondokan ke pembina Luar pondok bagi anggota yang mempunyai bakat
* Mengadakan Pembinaan Tahsinul Qiro’ah dan Tahsinul Khat dengan Pembina dari Luar Podok Pesantren pra Maulid Nabi Muhammad SAW. Dan Imtihan

.

1. **PENUTUP**

Demikian yang dapat kami sampaikan, Kepada semua pihak kami mengharap kerjasama dan sumbangan pemikiran guna untuk kelangsungan kegiatan Lembaga Jam’iyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Jam’iyyatul Qurro’ wal Khuttotin dan Qiro’atuna kedepan.

Sukorejo, 15 Juli 2017

KasubagJQK & Qiro’atuna,

**HASANA, S. HI.**